

The book cover features a vibrant illustration of a toy store. In the foreground, three young girls are holding hands and smiling. The girl on the left has brown hair with a large pink bow and wears a pink dress, holding a small doll with a crown. The girl in the middle has dark hair in pigtails with blue flower clips and wears a light blue shirt with a green sash and a pink skirt, holding a doll in a yellow dress. The girl on the right has dark curly hair with a blue bow and wears a rainbow-striped shirt and a pink skirt, holding a grey stuffed animal. The background shows shelves filled with various dolls and teddy bears. A spiral staircase leads to an upper level. Large windows at the top show a night sky with a castle silhouette. The title is written in a stylized font at the top.

Petualangan Tiga Sahabat di Istana Boneka

Petualangan Tiga Sahabat di Istana
Boneka

Gabby Nathania



Lani, Maya, dan Sari adalah tiga sahabat yang tak terpisahkan. Mereka selalu berbagi tawa dan mimpi, terutama tentang petualangan seru. Hari ini, mata mereka berbinar dengan rencana istimewa: mengunjungi Istana Boneka yang legendaris!



Setelah perjalanan yang penuh canda tawa, mereka tiba di depan Istana Boneka. Bangunannya menjulang tinggi dengan menara-menara runcing berwarna permen, dihiasi ukiran hati dan bunga-bunga raksasa. Gerbangnya terbuka lebar, seolah mengundang mereka masuk ke dunia keajaiban.



Langkah pertama mereka membawa ke sebuah aula besar, tempat ratusan boneka cantik berbaris rapi. Boneka-boneka itu mengenakan gaun-gaun gemerlap dari berbagai era, mata kaca mereka tampak hidup dan ramah. Lani, Maya, dan Sari terkesima, seolah masuk ke dalam dongeng.



Mereka menemukan ruangan lain yang dipenuhi rumah boneka mini yang sangat detail. Ada rumah boneka dengan taman mungil, dapur lengkap, dan kamar tidur mewah. Ketiga sahabat itu berjongkok, mengintip ke dalam, dan berfantasi tentang kehidupan para boneka di sana.



Di sudut lain, ada boneka-boneka dari seluruh dunia, masing-masing dengan pakaian tradisional yang unik dan warna-warni. Lani menunjuk boneka kimono Jepang, Maya mengagumi boneka mariachi Meksiko, dan Sari terpesona dengan boneka balet Rusia. Mereka belajar tentang keindahan perbedaan.



Tiba-tiba, Sari melihat sesuatu yang aneh. Sebuah boneka beruang kecil di rak paling atas tampak mengedipkan mata padanya! Ketiga sahabat itu saling berpandangan, bertanya-tanya apakah mereka hanya berhalusinasi atau memang ada keajaiban di dalam istana ini.



Terinspirasi oleh semua boneka cantik, mereka menemukan area berdandan. Mereka mencoba tiara berkilau, syal bulu, danacamata unik, menirukan pose boneka-boneka dengan tawa riang. Mereka merasa seperti boneka hidup yang sedang berpesta.



Di sebuah taman boneka yang tenang, mereka menemukan meja kecil dengan set teh mini yang lucu. Mereka duduk mengelilingi meja, berpura-pura minum teh bersama boneka-boneka kelinci dan beruang. Senyum lebar tak lepas dari wajah mereka, menikmati kebersamaan.



Waktu berlalu begitu cepat di Istana Boneka. Saat matahari mulai condong, mereka tahu saatnya untuk pulang. Dengan hati yang sedikit berat namun penuh kenangan indah, mereka melambaikan tangan perpisahan kepada para boneka.



Meninggalkan istana, langkah mereka terasa ringan dan hati mereka dipenuhi kebahagiaan. Mereka berpegangan tangan, berjanji akan kembali lagi suatu hari nanti. Persahabatan mereka semakin erat, diperkaya oleh petualangan ajaib di Istana Boneka.